

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Syarat kelulusan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember adalah dengan menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi dan laporan PKL (Praktek Kerja Lapang). Untuk menyelesaikan laporan PKL, mahasiswa dituntut untuk mengikuti praktek kerja lapang. Mahasiswa harus mengikuti praktek kerja di industry sesuai dengan progam studi masing-masing. PT Kutai Timber Indonesia adalah perusahaan yang di pilih penulis untuk menyelesaikan laporan PKL sesuai dengan syarat kelulusan Politeknik Negeri Jember.

PT Kutai Timber Indonesia (KTI) merupakan salah satu perusahaan manufaktur (industri barang) yang bergerak dalam bidang penghasil produk *plywood* sebagai produk utamanya. Adapun bentuk produk lainnya yang dihasilkan oleh perusahaan ini, seperti *second process plywood*, *wood working*, dan *particle board*. Produk yang dihasilkan sampai diekspor ke luar negeri. Dalam memproduksi *plywood*, tentunya produk tersebut harus melewati beberapa tahap-tahap. Tahapan tersebut memerlukan sebuah alat transportasi yang efektif sekaligus efisien. *Forklift* adalah alat yang membantu penyelesaian pemindahan barang.

Forklift adalah suatu alat atau kendaraan yang menggunakan garpu atau *fork* dipasang pada mast untuk mengangkat, menurunkan dan memindahkan suatu benda dari suatu tempat ke tempat lain. *Forklift* yang digunakan di PT KTI adalah *forklift* dengan mesin diesel. *Forklift* dengan mesin diesel ini dipilih karena mesin diesel sendiri mempunyai torsi yang besar daripada mesin bensin, jadi bisa mengangkat atau memindahkan barang yang berat.

Dalam penggunaan *forklift* untuk mendapatkan hasil yang maksimal dibutuhkan perawatan yang baik dan benar oleh para mekanik. Maka dari itu seluruh mekanik di area *Heavy Equipment* di tuntut mampu memenejemen resiko bahaya pada saat melakukan pemeriksaan, penggantian serta perawatan *forklift*.

Umumnya disemua tempat kerja selalu terdapat sumber bahaya yang dapat mengancam keselamatan. Hampir tak ada tempat kerja yang sama sekali bebas

dari sumber bahaya. Potensi bahaya ditempat kerja didapatkan mulai dari benda (padat, cair, gas) yang dihasilkan dapat mengenai pekerja. Setelah mengetahui dan memahami hal tersebut diatas, maka diperlukan penanganan terhadap semua potensi bahaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan pengamatan tentang identifikasi bahaya resiko dan pengendalian (IBReP) dilokasi kerja *Heavy Equipment* PT KUTAI TIMBER INDONESIA.

1.2 Tujuan PKL

Tujuan dari diadakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan di PT. Kutai Timber Indonesia Jawa Timur ini ialah :

1.2.1 Tujuan umum

- a. Memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah Pratek Kerja Lapang pada program studi Mesin Otomotif Jurusan Teknik Politeknik Negeri Jember.
- b. Mendalami serta meningkatkan keterampilan diri sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
- c. Memiliki gambaran sebagai pandangan kedepan guna menyiapkan diri untuk terjun ke dunia industri.
- d. Mendapatkan pengalaman kerja sekaligus penerapan teori yang diperoleh dari kampus dengan terjun langsung ke dunia kerja.
- e. Meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai sumber daya yang profesional, siap untuk maju, dan siap bekerja dibawah tekanan.
- f. Meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman terhadap kegiatan di suatu perusahaan dengan bidang keilmuannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisa mengenai identifikasi bahaya resiko dan pengendaliannya pada *maintenance* unit *forklift* di PT KTI Probolinggo, Jawa Timur.
- b. Mengklarifikasi *high risk*, *medium risk*, *low risk* pada jenis pekerjaan yang memiliki potensi bahaya pada *maintenance forklift*

1.2.3 Manfaat

- a. Bagi mahasiswa, adalah untuk memperoleh pemahaman nyata tentang penggunaan alat berat di PT KTI dalam menyelesaikan proses produksi.
- b. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam pengaplikasian teknologi secara aplikatif di bidang industri.
- c. Menguasai materi yang berkaitan dengan alat berat khususnya penggunaan *forklift*.
- d. Memperoleh pengalaman kerja, dan melatih kerja sama antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan para teknisi.
- e. Mahasiswa memiliki bekal yang nantinya digunakan dalam dunia kerja setelah menyelesaikan studinya.
- f. Melatih ketrampilan dan cara berpikir terhadap hal yang ditemui di lapangan
- g. Bagi industri, sebagai sarana untuk melaksanakan kerjasama antara industri dan universitas, dan sedikit membantu proses *maintenance* industri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan khususnya di area HE (*heavy equipment*) di PT. Kutai Timber Indonesia Jawa Timur, yang terletak di jl. Tanjung tembaga baru / pelabuhan probolinggo, kecamatan Mayangan kota Probolinggo Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Pratek Kerja Lapang dimula pada tanggal 1 Februari 2017 sampai 30 April 2017 adapun jam kerja pada saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang sebagai berikut:

Hari	: Senin – Sabtu
Jam Kerja	: 7.30 – 15.30
Jam Istirahat	: 11.30 – 12.30
Untuk hari sabtu	: 7.30 – 12.30

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data laporan dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara dengan pembimbing lapang, operator, dan beberapa pihak yang berkaitan dengan proses produksi maupun alat berat.
2. Pengamatan secara langsung pada apa yang dikerjakan pada hari itu.
3. Pengamatan secara langsung proses *maintenance forklift*.
4. Melakukan identifikasi jenis pekerjaan yang dilakukan.
5. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang
6. Referensi dan sumber data yang lainnya.
7. Refrensi data di ambil dari *document control* PT. KTI Jawa Timur.